

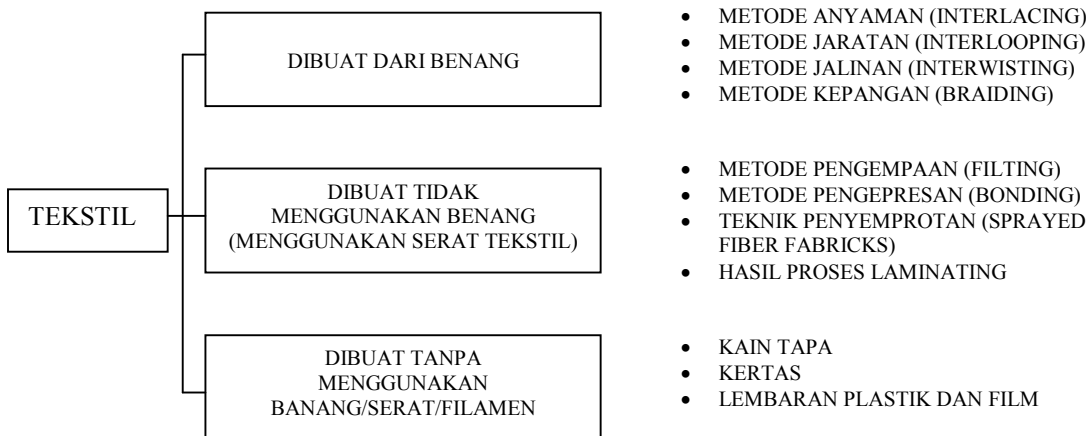
KERAJINAN TEKSTIL

A. SERAT DAN BENANG

Pembuatan kerajinan tekstil dimulai dari satuan yang terkecil yaitu serat. Dari serat kemudian dipilin atau dipintal menjadi benang. Dari benang kemudian ditenun atau dirajut sehingga menghasilkan kain sebagai barang jadi.

Klasifikasi serat menurut asal-usulnya, yaitu serat alamiah (serat berasal dari sumber alam) dan serat buatan atau serat sintetis (dibuat oleh manusia dengan metode tertentu).

B. KLASIFIKASI TEKSTIL



1. Kain yang dibuat dari benang

Metode Anyaman (Interlacing)

Kain yang dibuat dengan metode nanyaman (interlacing) menggunakan proses pertenunan (weaving). Proses penganyaman dilakukan antara benang lusi dan benang pakan yang letaknya saling tegak lurus satu dengan lainnya. Hasilnya adalah kain tenun. Alat yang digunakan antara lain Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) yang digerakkan dengan tangan dan kaki dan Alat Tenun Mesin (ATM).

Metode Jeratan (Interlooping)

Istilah lainnya adalah merajut (knitting). Pembuatan jeratan (loops) pada benang dilakukan dengan menggunakan alat berupa jarum berkait/berlidah. Hasilnya disebut kain rajut. Kain rajut bersifat elastis, mudah meregang, dan porous (berlubang-lubang).

Metode Jalinan (Intertwisting)

Kain yang dibuat dengan metode jalinan menggunakan sejumlah proses yang diantaranya merenda (crocheting), netting (knotting tatting freevolite) dan lace. Hasilnya disebut kain renda.

Metode Kepangan (Braiding)

Metode kepangan adalah dengan melakukan penganyaman tiga helai benang atau lebih. Bahan benang dapat diganti dengan pita kain. Hasilnya berupa helai pita atau pita tabung, tali sepatu, parasut dll.

2. Kain yang dibuat tidak menggunakan benang
Metode Pengepaan (Felting)
Metode Pengepresan (Bonding)
Metode Penyemprotan (Sprayed fiber fabrics)
3. Kain yang dibuat tanpa menggunakan serat, benang maupun filamen

C. KLASIFIKASI DESAIN TEKSTIL

